

**PENGARUH LDR, NIM, NPL,
SUKU BUNGA BI DAN
PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
RETURN ON ASSETS
(Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2010 – 2015)**

Ratna Aristiana¹⁾, Rita Andini, SE, MM²⁾, Abrar Oemar, SE, M.Si³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang
^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of NIM, LDR, NPL, SBI and GDP to ROA. Based on research Ayuningrum and Widyarti (2011) proposed a model in which the relationship between variables ROA as the dependent variable is influenced by five independent variables.

This research was conducted by a quantitative method where file collection with the technical documentation. Analysis to test the effect of independent variables on the dependent variable is a multiple linear regression analysis.

The results showed that the NIM, LDR, NPL, SBI and GDP simultaneous effect on ROA. While only partially NIM, LDR, and NPL which proved significant effect on ROA, while SBI and GDP have no effect and no significant effect on ROA.

Keywords : Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Interest Rates BI, Gross Domestic Product, Return On Asset

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari NIM, LDR, NPL, SBI dan PDB terhadap ROA. Berdasarkan penelitian Ayuningrum dan Widyarti (2011) diajukan model keterkaitan antar variabel dimana ROA sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh 5 variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi data. Analisis untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM, LDR, NPL, SBI, dan PDB berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sementara secara parsial hanya NIM, LDR, dan NPL yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan SBI dan PDB tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Suku Bunga BI, Produk Domestik Bruto, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang cepat membutuhkan lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara, modal yang diperlukan dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber pembiayaan (modal) yang diperlukan antara lain adalah tabungan masyarakat yang merupakan potensi modal dalam perekonomian (Kasmir, 2011). Diperlukan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan perusahaan tersebut di kenal dengan namalembaga keuangan.

Berbagai contoh krisis di Indonesia yang terjadi pada tahun 1997 berawal dari krisis moneter dimana nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang terus menurun mengakibatkan perekonomian Indonesia hancur termasuk di dalamnya lembaga keuangan. Kondisi perekonomian yang sulit, terjadinya perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang tajam dan ketat menjadikan kinerja lembaga keuangan yang menjadi rendah karena sebenarnya tidak mampu bersaing. Hal tersebut yang menjadikan lembaga keuangan tidak sehat. Sehat tidaknya kinerja keuangan lembaga keuangan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut (Kasmir, 2011).

Mengukur kinerja perusahaan yang notabene adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. *Profitability analysis* yang

implementasinya adalah *profitability ratio* disebut juga *operating ratio*. $Return\ On\ Asset (ROA)$ memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan (Kasmir, 2011). Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On asset* dalam ukuran bank-bank Indonesia yaitu 1,5% (IAI, 2010).

Mengkaji tingkat profitabilitas dari perusahaan perbankan berarti mengkaji perlunya suatu informasi lebih lanjut sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi besarnya nilai ROA (Dendawijaya, 2009). Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya diperlukan lima aspek penilaian yaitu *capital, asset, earnings managements, dan liquidity* yang biasa disebut CAMEL (Kasmir, 2000). Empat dari lima aspek tersebut yaitu *capital, asset, earnings, dan liquidity* merupakan rasio keuangan. Namun demikian, menurut Saphiro (2000), faktor penyebab tingkat kemampuan perusahaan perbankan dalam memperoleh keuntungan selain dikarenakan faktor-faktor mikro ekonomi tersebut diatas, juga dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi. Beberapa faktor yang dikemukakan oleh Saphiro diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia (SBI) dan produk domestik bruto (PDB).

Hal tersebut sangat menarik untuk di teliti guna mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor makro dan mikro ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan perbankan Indonesia. Di bawah ini merupakan contoh

perhitungan rata-rata NPL, NIM, LDR, tingkat SBI, tingkat PDB dan ROA sebagai rasio keuangan untuk mengetahui kinerja pada perusahaan perbankan syariah *go public* dari tahun 2011-2013.

Tabel 1 :Contoh Rata-Rata NPL, NIM, LDR, BOPO, CAR, SBI, PDB dan ROA Pada Perbankan Syariah *Go Public* Periode Tahun 2011-2013

No	RASIO	TAHUN		
		2011	2012	2013
1	NPL	2.5	2.29	2.26
2	NIM	6.05	6.38	5.85
3	LDR	79,62	82,57	86,06
4	SBI	9,25	7,25	6,5
5	PDB	6,10	4,60	6,30
6	ROA	1,62	1,92	1,51

Sumber :www.idx.co.id, 2016

Dari tabel di atas rasio keuangan yang di hitung dari rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan rata-rata yang fluktuatif. Dimana ROA pada tahun 2012 mengalami peningkatan kemudian menurun pada tahun 2013. Rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan setiap tahun. Seharusnya dengan menurunnya kualitas kredit akan mengakibatkan meningkatnya rasio *Return On Asset* (ROA). Namun, yang terjadi adalah sebaliknya pada tahun 2013 tingkat rasio ROA justru mengalami penurunan.

Rasio keuangan *Loan To Deposit Rasio* (LDR) dengan nilai rata-rata dari tahun 2011 hingga tahun 2013 terus meningkat. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh nasabah. Ketika permintaan kredit semakin besar maka akan menimbulkan suatu profit yang meningkat. Namun, pada data ROA yang di olah justru mengalami penurunan.

Nampak pada tabel diatas bahwa tingkat SBI dan PDB di Indonesia mengalami fluktuasi yang berbeda. SBI selama 3 tahun tersebut terus mengalami penurunan dari tahun 2011 hinggatahun 2013. Sementara PDB Indonesia pada tahun 2012 mengalami peningkatan dan menurun pada tahun 2013. Penurunan terus menerus pada tingkat SBI ternyata tidak diikuti oleh ROA yang mengalami peningkatan dan penurunan, sementara tren fluktuasi dari PDB berbanding terbalik dengan trend fluktuasi ROA.

Kondisi-kondisi seperti tersebut diatas memperlihatkan bahwa perkembangan variabel-variabel makro dan mikro ekonomi tidak memiliki tren perkembangan yang sama dengan ROA, dimana hal ini menimbulkan dugaan awal perbedaan kondisi nyata dengan teori yang dikemukakan para ahli.

Berdasarkan fenomena permasalahan tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah NIM, LDR, NPL, SBI dan PDB berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap ROA pada Lembaga Keuangan

Syariah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Mackling dalam Isnanta (2008), menyatakan bahwa teori keagenan mengasumsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan terbaik bagi kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua kinerjanya kepada pemegang saham.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan hal yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang akan diambil dalam usaha pengendalian keuangan perusahaan agar biaya-biaya yang dikeluarkan atas investasi dapat efektif.

Manajemen keuangan menurut Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian (2003) menjelaskan bahwa manajemen keuangan ialah manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit atau non profit.

Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana.

Fungsi manajemen keuangan secara garis besar digambarkan dengan memperhatikan peran dalam organisasi, hubungannya dengan ekonomi dan akuntansi, aktivitas utama dari manajer keuangan dan peran manajer keuangan dalam manajemen kualitas total.

Tujuan utama dr suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan atau menambah kesejahteraan para pemilik perusahaan. Saham yang beredar adalah bukti kepemilikan, kesejahteraan para pemilik bisa dicerminkan dari harga pasar perusahaan itu. Sedangkan harga perusahaan tersebut adalah hasil dari usaha manajemen dalam memperoleh penandaan, hasil dari keputusan investasi dan semua kegiatannya dalam mengelola aset perusahaan. Jadi, manajemen keuangan bertujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang tidak perlu dan kegiatan yang merugikan perusahaan (Eka Nicho, 2015)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan lembaga keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan bank juga bertujuan untuk pengambilan keputusan (PAPI, 2008).

Rasio Keuangan

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Agar Laporan dapat dibaca dan berarti maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Kasmir, 2000).

Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan

Kinerja keuangan lembaga keuangan merupakan hasil yang dicapai suatu lembaga keuangan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam lembaga keuangan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen lembaga keuangan itu sendiri (Desvian, 2005). Kinerja keuangan lembaga keuangan merupakan bagian dari kinerja lembaga keuangan secara keseluruhan. Kinerja lembaga keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai lembaga keuangan dalam operasionalnya, baik menyangkut gambaran prestasi yang dicapai lembaga keuangan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyalur dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Abdullah, 2002).

Return On Asset (Y)

Salah satu ukuran untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return On Asset*

(ROA). *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Tujuan ROA (Bank Indonesia, 2007) adalah mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini maka dapat terlihat kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.

Net Interest Margin (X1)

Net Interest Margin (NIM) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. Sedangkan menurut Selamet Riyadi (2006:21) *Net Interest Margin* (NIM) merupakan perbandingan antara presentase hasil bunga terhadap total aset atau terhadap total *earning assets*. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *Net Interest Margin* (NIM) pada dasarnya adalah sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara pendapatan dari bunga terhadap aktiva, yang juga merupakan selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman.

Non Performing Loan (X2)

Non Performing Loan (NPL) mencerminkan risiko kredit, semakin

kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak lembaga keuangan. Agar nilai lembaga keuangan terhadap rasio ini baik, Bank Indonesia menerapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%.

Loan Deposit Ratio (X3)

Loan Deposit Ratio (LDR) Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposit, dan Deposito). Sedangkan menurut Selamat Riyadi (2006:195) *Loan Deposit Ratio (LDR)* merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh lembaga keuangan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan Deposit Ratio (LDR)* merupakan sebuah rasio keuangan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh lembaga keuangan tersebut.

Suku Bunga Bank Indonesia (X4)

Tingkat suku bunga merupakan salah satu variabel ekonomi yang sering dipantau oleh para pelaku ekonomi. Tingkat suku bunga dipandang memiliki dampak langsung terhadap kondisi perekonomian, berbagai keputusan yang berkenaan dengan konsumsi, tabungan dan investasi (Mishkin, 2007). Salah satu sifat dari tingkat suku bunga adalah sangat mudah berubah-ubah, turun

naik, adapun naik turunnya tingkat suku bunga didasarkan pada mekanisme pasar. Bunga merupakan suatu alternative dari berbagai pilihan untuk mengoptimalkan uang, antara lain dapat investasi ke pasar modal, atau menabung dengan tingkat bunga tertentu.

Peranan suku bunga terhadap perekonomian bertujuan untuk menstabilkan nilai tukar melalui kebijakan fiskal ataupun kebijakan moneter. Kebijakan fiskal yang berkesinambungan berusaha menekan defisit anggaran serendah mungkin, baik melalui peningkatan pajak maupun pengurangan subsidi. Dari sisi moneter, sejak pertengahan tahun 2005 telah terjadi perubahan paradigma, yakni perubahan dari stabilisasi yang berbasis jumlah uang beredar menjadi Inflation Targeting Framework dengan menggunakan instrumen suku bunga. Secara operasional, kebijakan moneter dicerminkan oleh kebijakan penetapan suku bunga (BI Rate) yang diharapkan akan mempengaruhi suku bunga pasar uang dan suku bunga deposito serta suku bunga kredit perbankan.

Produk Domestik Bruto (X5)

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product (GDP)* diyakini sebagai indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional ini mempunyai ukuran makro utama tentang kondisi suatu negara (Mankiw, 2009) dan Tong (dikutip dalam RCRS, 2010) berpendapat bahwa indikator tersebut akan dapat tercapai apabila negara

tersebut mampu memproduksi bahan yang berkualitas dan bernilai jual.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. H₁: NIM berpengaruh positif terhadap ROA
2. H₂: NPL berpengaruh positif terhadap ROA
3. H₃: LDR berpengaruh negatif terhadap ROA
4. H₄: SBI berpengaruh positif terhadap ROA
5. H₅: PDB berpengaruh positif terhadap ROA
6. H₆: NIM, NPL, LDR, SBI, PDB berpengaruh positif terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu NIM, NPL, LDR, SBI dan PDB
2. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu ROA.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satu-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, PS, 2002). Jumlah total populasi lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 17 perusahaan.

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Sutrisno Hadi, 2002).

Pengambilan sampel yang akan digunakan adalah lembaga keuangan syariah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Jumlah sampel yang dipakai berdasarkan penentuan kriteria penarikan sampel adalah sejumlah 17 perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2015 dan juga data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal ataupun skripsi lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain tentang obyek dan subyek yang diteliti, dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi tentang obyek dan subyek yang diteliti (Usman dan Akbar, 2006:20).

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^a	Mean	-.6518539
	Std. Deviation	4.56098206
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.107
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

a. Test distribution is Normal.

Metode Analisis Data

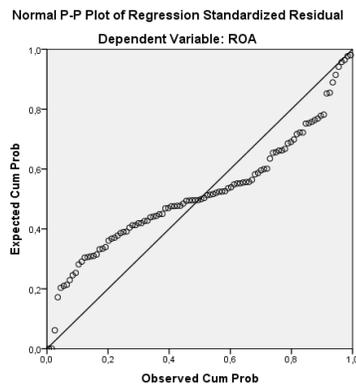
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1 : Grafik Hasil Uji Normalitas



Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1 : Uji Kolmogorov-Smirnov

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil gambar tabel 1 diatas mengindikasikan nilai Asymp. Sig Kolmogorov Smirnov yang diperoleh adalah sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 sehingga distribusi data dinyatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
NIM	.317	3,152
NPL	.423	2,362
LDR	.334	2,990
SBI	.413	2,419
GDP	.413	2,421

a. Dependent Variable: ROA

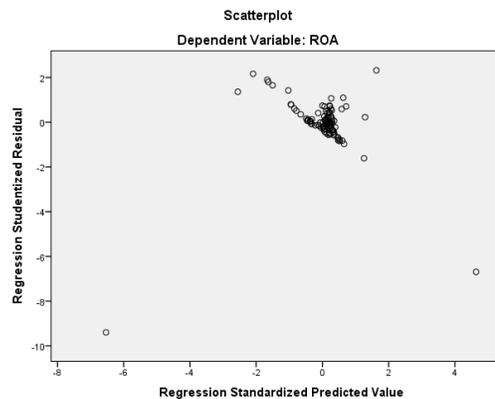
Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 hal ini menunjukkan bahwa dalam model

regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 : *Scatter Plot* Uji Heterokedastisitas



Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas terbukti bahwa semua variabel bebas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap residual, sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian.

Tabel 3 : Uji Glejer

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap residual semuanya memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Antara lain NIM dengan signifikansi 0,894; NPL dengan signifikansi 0,374; LDR dengan signifikansi sebesar 0,779; SBI dengan signifikansi sebesar 0,812 dan GDP dengan signifikansi sebesar 0,659.

Berdasarkan hasil tersebut maka semua variabel bebas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,708	,693	1,31609	1,886

a. Predictors: (Constant), GDP, NPL, LDR, SBI, NIM
 b. Dependent Variable: ROA

residual, sehingga disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.918	32.672		-.548	.585
	NIM	.043	.322	.024	.134	.894
	NPL	-.455	.509	-.139	-.894	.374
	LDR	.001	.005	.049	.282	.779
	SBI	.205	.862	.037	.238	.812
	GDP	1.215	2.750	.069	.442	.659

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2006:99). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

Tabel 4 : Uji Autokorelasi

Sumber : data sekunder yg diolah, 2016

Pada tabel 4 terlihat angka D-W sebesar 1,886 . Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, jumlah observasi 102 dan jumlah variabel independen adalah 6 (enam). Berdasarkan hasil perbandingan data tersebut diketahui : $n = 102$, $k = 6$, $DW = 1,886$, $dL =$

$1,5762$, $dU = 1,7813$, $4-dL = 2,4238$, $4- dU = 2,2187$.

Berdasarkan hasil nilai tersebut memenuhi syarat kebebasan autokorelasi yaitu : $dU (1,7813) < DW (1,886) < 4 - dU (2,2187)$.

Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini bebas dari autokorelasi.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Tahap uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari NIM, NPL, LDR, SBI dan GDP terhadap ROA lembaga keuangan syariah yang terdaftar di BEI pada periode 2010 sampai dengan 2015.

Tabel 5 : Hasil Uji Regresi LinierBerganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,340	9,304		,359	,720
NIM	,383	,092	,408	4,170	,000
NPL	1,235	,145	,723	8,529	,000
LDR	-,013	,001	-,864	-9,055	,000
SBI	-,115	,245	-,040	-,469	,640
GDP	-,315	,783	-,035	-,402	,688

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 3,340 + 0,383 \text{ NIM} + 1,235 \text{ NPL} - 0,013 \text{ LDR} - 0,115 \text{ SBI} - 0,315 \text{ GDP}$$

Interpretasi dari persamaan tersebut diatas adalah :

1. Konstanta 3,340 berarti apabila semua variabel independen dianggap konstan maka besaran ROA adalah 3,340.
2. Koefisien regresi NIM sebesar 0,383 yang bertanda positif menunjukkan bahwa, apabila nilai NIM meningkat maka akan meningkatkan ROA sebesar 38,3%.
3. Koefisien regresi NPL sebesar 1,235 yang bertanda positif

menunjukkan bahwa, apabila nilai NPL meningkat maka akan meningkatkan ROA sebesar 123,5%.

4. Koefisien regresi LDR sebesar 0,013 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa, apabila nilai LDR meningkat maka akan menurunkan ROA sebesar 1,3%.
5. Koefisien regresi SBI sebesar 0,115 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa, apabila nilai SBI meningkat maka akan menurunkan ROA sebesar 11,5%.
6. Koefisien regresi GDP sebesar 0,315 yang bertanda negatif menunjukkan bahwa, apabila nilai GDP meningkat maka akan menurunkan ROA sebesar 31,5%.

c. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesisi (Uji t)

Tabel 6 : Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	>/<	t tabel	Sig.(pvalue)	Keputusan	Ket
NIM	4,170	>	1,660	0,000 < 0,05	Ha diterima	S
NPL	8,529	>		0,000 < 0,05	Ha diterima	S
LDR	-9,055	<		0,000 < 0,05	Ha diterima	S
SBI	-0,469	<		0,640 > 0,05	Ha ditolak	TS
GDP	-0,402	<		0,688 > 0,05	Ha ditolak	TS

Ket : TS = Tidak Signifikan , S = Signifikan

Interpretasi dari ringkasan diatas adalah sebagai berikut :

1. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Sehingga Hipotesis1 diterima.
2. NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Sehingga Hipotesis2 diterima
3. LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Sehingga Hipotesis3 diterima.
4. SBI berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, Sehingga Hipotesis4 ditolak.
5. PDB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, Sehingga Hipotesis5 ditolak.

Uji Hipotesis (uji – F)

Tabel 7 :Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Model Summary ^b				Sig. ,000 ^b	
		Model	R	R Square	Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate
1	Regression						
	Residual	402,746					
	Total	166,281					
		569,027	1	,841 ^a	,708	,693	1,31609

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GDP, NPL, LDR, SBI, NIM

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

a. Predictors: (Constant), GDP, NPL, LDR, SBI, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder yang diolah, 2016

Tabel 8 : Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa NIM, NPL, LDR, SBI, dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan variabel NIM, NPL, LDR, SBI, dan GDP mampu menjelaskan ROA sebesar 69,3%. Sedangkan sisanya 30,7% (100% - 69,3%), ROA dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. *Net Interest Margin* (NIM) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 4,170 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis1 yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
2. *Non Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung

sebesar 8,529 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.

3. *Loan to Depositt Ratio* (LDR) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 9,055 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
4. Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan Fbesaran nilai t hitung sebesar 0,469 dan signifikansi sebesar 0,640. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis 4 yang menyatakan bahwa SBI

- berpengaruh positif terhadap ROA ditolak.
5. Produk Domestik Bruto terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan besaran nilai t hitung sebesar 0,402 dan signifikansi sebesar 0,688. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis 5 yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap ROA ditolak.
 6. *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Suku Bunga Bank Indonesia (SBI), Produk Domestik Bruto (PDB) terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), hal ini terbukti dengan besaran nilai F_{hitung} 46,504 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis 6 yang menyatakan bahwa NIM, NPL, LDR, SBI, dan PDB berpengaruh positif signifikan terhadap ROA diterima.

Saran

Teoritis

Dalam meningkatkan ROA perusahaan khususnya lembaga keuangan syariah, maka pada penelitian-penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memprioritaskan variabel NIM, NPL, dan LDR sebagai variabel bebas untuk variabel ROA.

Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan bagi para manajer untuk

memprioritaskan peningkatan hal-hal yang dapat meningkatkan besaran nilai NIM, NPL, dan LDR dari perusahaannya agar dapat meningkatkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal, 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan UMM Press., Yogyakarta.
- Abdurrahman, Maman, dan Muhidin, Sambas Ali. (2011). Panduan Praktis Memahami Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Achmad, Tarmizi, Williyanto Kartiko Kusuno. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia. Media Ekonomi dan Bisnis. Vol XV, No 1, Juni.
- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Agus Widarjono. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.

- Almilia, Luciana Spica, Winny Herdiningtyas, 2005, Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, Jurnal Akuntansi dan keuangan, Vol. 7, No. 2, Novembe, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zaenal.2005. Teori Keuangan dan Pasar Modal Edisi Pertama. Penerbit : Ekonisia. Yogyakarta.
- Brigham, F.E and Houston, F.J. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi kesepuluh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Denda Wijaya. 2001. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT Galia Indonesia.
- _____. 2003. Manajemen Perbankan, Edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desvian, B. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis. Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Djarwanto PS, 2002, Statistika Induktif, Edisi 5, BPF E,. Yogyakarta.
- Ernamawati, Laily. 2009. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Agency Costs* Pada Perusahaan Manufaktur yang Tardaftar Di BEI periode tahun 2004-2008. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi Sutrisno. 2002. Metodologi Riset. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hanafi, MM. 2008. Manajemen Keuangan Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- Husnaini Usman & Purnomo Akbar Setiady. (2006). Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://nichonotes.blogspot.co.id/2015/02/manajemen-keuangan->

- [finance-management.html](#)(diakses tanggal 18 januari 2017)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996. Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Isnanta dan Mintara. 2008. Pengaruh Implementasi Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Informasi. UII : Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Volume 3, Nomer 2.
- Karim, Adiwarmarman A. 2006. Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2000. Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Kidwell, D.S. R.L. Peterson, and D.W. Blackwell. 2000. *Financial Institution Markets and Money* Edisi keenam. Forth Worth : The Dryden Press.
- Lesmana, Yunita. 2008 “Konsistensi Antara Discretionary Accrual dengan Rasio Keuangan CAMEL dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Bank”. Usahawan No. 05 tahun XXXVII. 2008.
- _____. 2000. Manajemen Perbankan. Edisi Enam. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, Gregory. 2009. Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mawardi, Wisnu. 2005. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang dari 1 Triliun)”, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, hal. 83-94.
- Muhammad Syafi’i Antonio. 2002. Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani Press.
- Muljono, Teguh Pudjo, 2000, Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Cetakan Keenam, Jakarta : Djambatan.
- Munawir, 2002, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat Cetakan Kelima, Liberty Jogya, Yogyakarta.

- Naceur,S.B. 2003. The Determinants of the ... Mata Uang terhadap profitabilitas Bank Periode 2003-2007.Karisma,vol.3.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, Desember 2008.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi 3. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI.
- Sagir, H. Suharsono (2009). *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Santoso Singgih, 2002 *Statistik Parametrik*, Cetakan Ketiga, PT Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Saphiro, Alan C. 2000. *Modern Corporate Finance*. New York : Mc Millan Publising Company.
- Sundjaja, Ridwan S., & Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Kelima, Literata Lintas Media, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang “Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan”.
- Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004
- Taswan.2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi ketiga*. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Todaro, Michael dan James L Smith. 2008. *Pembangunan Ekonomi Dunia Kerja*. Jakarta : Erlangga.
- Tong, Roseramri Putnam. 2010. *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- www.bi.go.id, diakses pada tanggal 12 Juli 2016).